

PENERAPAN MEDIA AUDIO INTERAKTIF MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL SURAH PENDEK ANAK USIA DINI DI TK HAHOLONGAN PADANG SIDEMPUAN

Rizky Fitriyah Lubis, Bahtiar Siregar
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Keywords:

Penerapan Media Audio Interaktif Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Anak Usia Dini Di Tk Haholongan Padang Sidempuan

*Correspondence Address:

rizkyfitriyah88@gmail.com

Abstrak: Penelitian judul hal ini Penerapan Media Audio Interaktif Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Anak Usia Dini di TK Haholongan Padang Sidempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif atau naturalistik, karena titik fokus penelitian ini adalah pada observasi dan suasana alamiah (naturalistic setting). Dikatakan juga natural karena pelaksanaan penelitian memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, singkatnya menekankan pada deskripsi secara alami. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal:1) Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Sebelum diterapkannya Media Audio Interaktif di TK Haholongan Padang Sidempuan masih sangat sedikit yaitu hanya 42,04% dari hasil kegiatan Prasiklus. 2).Pada siklus I sudah mengalami peningkatan yaitu 62,5% hal ini dikarenakan media audio interaktif yang digunakan dikolaborasi dengan permainan bola yang menarik bagi anak, namun demikian jumlah tersebut masih jauh dari harapan peneliti yaitu 75%, dengan merefleksi tindakan pada siklus I maka peneliti memutuskan melanjutkan tindakan ke siklus II.2). Pada siklus II peningkatan dapat terlihat sebanyak 83,52% anak telah meningkat minat menghafal surah pendeknya, hal ini dikarenakan peneliti belajar dari beberapa kesalahan yang terjadi pada siklus I dan merancang pembelajaran yang lebih menarik. Penerapan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini di TK Haholongan Padang Sidempuan sudah dapat dibuktikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.(Mansur, 2005) Dalam hal proses pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas maka sangat di butuhkan adanya media

sebagai alat pembelajara. Media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam mencapai efek tertentu. Kata media berasal dari bahasa latin “*Medio*” dalam bahasa latin media yang secara umum berarti perantara atau pengantar.(Kustiawan, 2006)

Salah satu bentuk atau jenis media pembelajaran adalah *media audio* pembelajaran. Audio berasal dari kata *audible* yang artinya suara yang dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Pengertian *audio* adalah media *audio* (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata . Jadi, media *audio* merupakan media untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan hanya melalui suara.

Dengan demikian, media *audio* pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran (dari guru, tutor/fasilitator, atau nara sumber lainnya kepada peserta didik) yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat merangsang/memotivasi peserta didik untuk belajar. Media audio mempunyai karakteristik yang khas, yaitu hanya mengandalkan suara (indera pendengaran), personal, cenderung satu arah, dan mampu menggugah imajinasi(Innayah, 2013). Secara umum fungsi media antara lain:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *visual*.
2. Mengatasi keterbatasan ruang,waktu dan daya indra, misal objek terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas, dapat di ganti dengan menampilkan gambar.
3. Meningkatkan minat belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya dan mengatasi sifat pasif siswa
4. Memberikan rangsangan yang sama, dan dapat menyamak pengalaman dan persepsiswa terhadap isi pelajaran.(Nizwardi, 2016)

Dengan adanya media tersebut maka proses pembelajaran pada anak usia dini akan lebih mudah, hal ini mengingat bahwa dunia anak adalah dunia bermain, maka dengan adanya media peserta didik akan merasa lebih nyaman ketika materi disampaikan dalam bentuk media. Pelaksanaan pembelajaran di TK Haholongan Padang Sidempuan tersedianya beberapa media pembelajaran yang menunjang aspek nilai agama dan moral, bahasa, seni, kognitif dan motorik halus maupun kasar. Ada yang terbuat dari barang bekas,kertasorigami,maupunmemanfaatkan alam sekitar ada juga yng berupa media audio visual,seperti,laptop,tv,dan vcd.(Selasa, n.d.)

Media audio interaktif merupakan program audio interaktif yang dikenal sebagai paket Pembelajaran Audio Interaktif (PAI) yaitu paket materi pendidikan untuk anak-anak usia 5 dan 6 tahun yang terdiri dari materi audio dan cetak yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas TK . Dalam model pembelajaran interaktif melalui audio peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun ajakan untuk ikut berpartisipasi tersebut sebenarnya hanyalah bersifat maya (semu). Dengan model interaktif ini, seolah-olah terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dan narator yang membawakan materi pelajaran dalam media audio interaktif.

Media audio atau media dengar merupakan media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Media ini sangat mengandalkan kemampuan pendengaran dari para penggunanya. Media audio memang bersifat aditif (suara). Unsur suara ini memiliki komponen bahasa, musik dan soundeffect yang dapat fleksibel, relatif, murah, praktis dan ringkas serta mudah di bawa (portabel). Media ini dapat digunakan baik untuk keperluan belajar berkelompok maupun belajar individu. Sejak lahirnya teknologi audio sekitar pertengahan abad 20, media audio telah digunakan untuk keperluan pembelajaran. Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut .minat timbul karena karena adanya perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui ,mempelajari serta membuktikan lebih lanjut .hal itu menunjukkna ,bahwa dalam minat,disamping perhaian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.(Darmadi, 2012)

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut .minat timbul karena karena adanya perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui ,mempelajari serta membuktikan lebih lanjut (Bahtiar Siregar, Salma Rozana, 2021).hal itu menunjukkna ,bahwa dalam minat,disamping perhaian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.(Darmadi, 2012)

Menurut Hurlock (menurut buku Makmun), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas

memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah (Makmun, 2013)

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaiknya, karena tidak ada daya tarik baliknya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. (Slameto, 2010) Di samping itu, minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat, karena dari kebiasaan itu si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat. (Susanto, 2011) Membiasakan anak untuk dapat menghafal al quran pada juz 30 tersebut bukanlah hal yang mudah, diperlukan adanya suatu metode yang digunakan untuk mengajarkan al quran bagi anak usia dini. Penggunaan metode yang tepat dapat berpengaruh pada keberhasilan pencapaian hasil dari proses pembelajaran dalam hal ini yaitu keberhasilan anak dalam menghafal surat-surat pendek. (Sugiyono, 2014)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif atau naturalistik, karena titik fokus penelitian ini adalah pada observasi dan suasana alamiah (naturalistic setting). Dikatakan juga natural karena pelaksanaan penelitian memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, singkatnya menekankan pada deskripsi secara alami.

Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa perilaku setiap orang berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini dalam pengasuhan Etnis Batak Mandailing di TK Haholongan Padang Sidempuan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dapat menjadi sumber data. Kegiatan penelitian ini di fokuskan pada bentuk penanaman nilai agama dan moral anak usia dini dalam pengasuhan Etnis Batak Mandailing di TK Haholongan Padang Sidempuan Orang tua

anak didik, Kepala Sekolah dan anak didik yang menjadi objek penelitian ini. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi yang mengkaji seputar pengasuhan etnis dalam hal ini adalah etnis Batak Mandailing. (Miles dan Huberman, 2020)

Prosedur yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan atau obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, yaitu menyusun instrument penelitian berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang disajikan sumber penelitian, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan jenis data adalah observasi, wawancara, interview, dan dokumentasi serta data ril. Setelah itu mendatangi responden dengan maksud supaya dalam melaksanakan penelitian tidak terjadi kesalahpahaman bagi responden. Maka peneliti perlu mendatangi atau melakukan observasi awal ke sekolah untuk memberi informasi seperlunya pada responden (kepala sekolah, guru-guru di TK Haholongan Padang Sidempuan, dan sebagian orang tua anak didik).
2. Kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, seperti data tentang penanaman nilai agama dan moral anak usia dini dalam pengasuhan etnis jawa dan melayu di TK Haholongan Padang Sidempuan.
3. Tahap penyelesaian, yaitu kegiatan dilakukan untuk menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis ke dalam bentuk laporan hasil penelitian yang didapatkan pada bab IV.

PEMBAHASAN DANA HASIL PENELITIAN

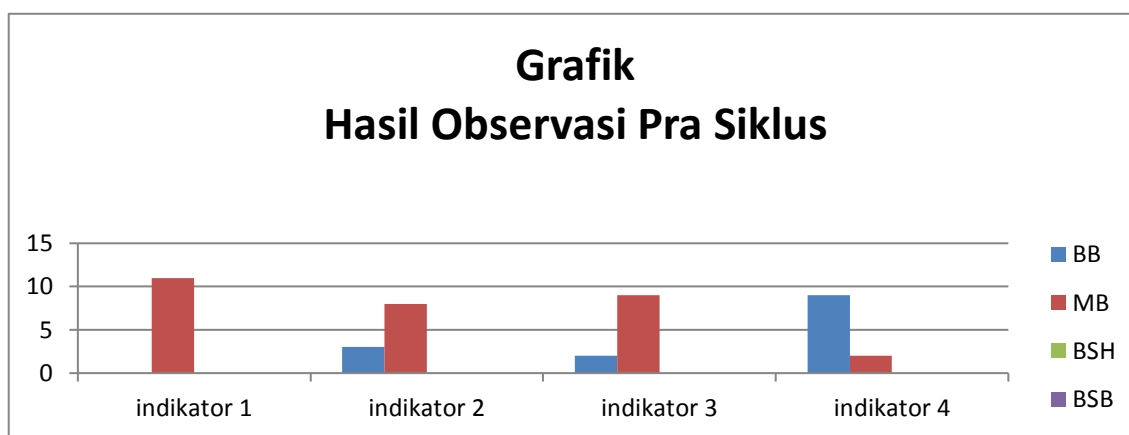
Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah kelas dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan penelitian dilakukan di TK Haholongan Padang Sidempuan.

Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran. Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (Pra Tindakan) terhadap proses menghafal surah pendek di kelas Safa TK Haholongan Padang Sidempuan. Tahap ini

bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh minat menghafal surah pendek anak dikelas tersebut sebelum diterapkan media audio interaktif.

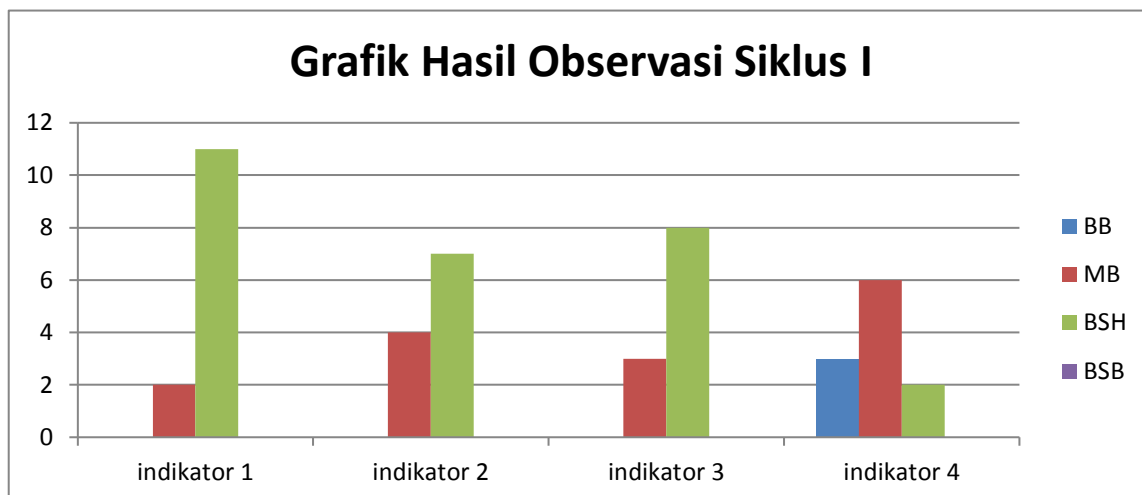
Dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan Pra tindakan, guru wali dalam menghafal surah pendek sebelum menggunakan media audio interaktif. Guru hanya membaca surah tersebut secara langsung sehingga kegiatan menghafal terlihat monoton dan siswa menjadi kurang bersemangat dan berminat dalam pembelajaran sedangkan guru terus memberikan materi sedangkan peserta didik sibuk dengan kegiatannya masing-masing



Hal ini menunjukkan bahwa minat menghafal surah pendek di kelas A anak Kelompok B masih belum optimal, sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek anak Kelompok B. Peneliti memiliki target pencapaian penelitian peningkatan minat menghafal anak Kelompok B yaitu 70%.

Hasil Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pada hari kamis 29 februari 2023 – Mei 2023. Setiap pertemuan anak-anak dikenalkan dengan media audio interaktif yang dipadu padankan dengan tema binatang dan dengan games bermediakan bola. Sebelumnya guru dan peneliti mempersiapkan rancangan, persiapan rancanganyang akan dilakukan pada penerapan media audio interaktif yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan. Menetapkan rancangan persiapan.yang akan dilaksanakan panda kegiatan penerapan media audio interaktif.



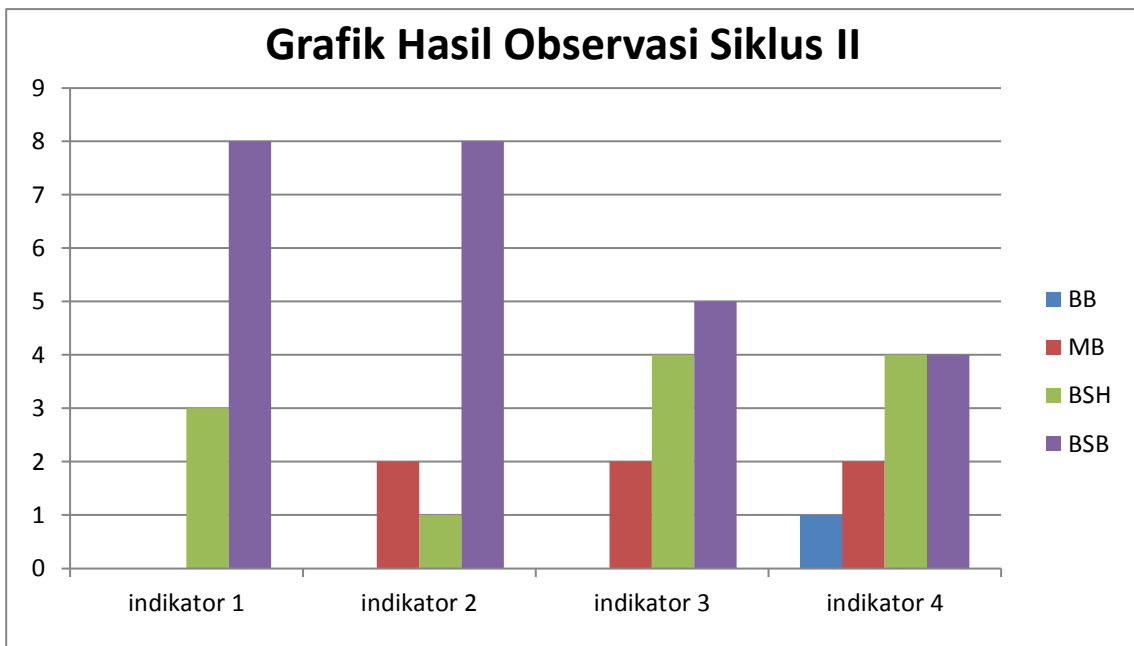
Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sudah terjadi peningkatan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini di TK Haholongan Padang Sidempuan, pada indikator 1 yaitu surah Al-Ikhlâs sebanyak 9 anak telah memasuki kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan sebanyak 2 orang anak yang masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Pada indikator 2 sebanyak 4 orang anak masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dan sebanyak 7 orang anak sudah pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Pada indikator ke 3 sebanyak 3 orang anak yang masih pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan sisanya sebanyak 8 orang anak sudah pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sebanyak 3 orang anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) pada indikator keempat. Ada 2 orang anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Dan ada 6 orang anak yang sudah masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dengan hasil rata-rata yaitu 64,5 %, masih belum memasuki angka optimal yang diinginkan peneliti yaitu 76 %.

Hasil Siklus II

Sebelumnya guru dan peneliti mempersiapkan rancangan, persiapan rancanganyang akan dilakukan pada penerapan media audio interaktif yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan, menetapkan rancangan persiapan yang akan dilaksanakan pada kegiatan penerapan media audio interaktif.



Dari grafik diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pada indikator 1 yaitu surah Al-Ikhlas terdapat 3 orang anak yang masih pada kategori Berkembang Sesuai harapan (BSH) dan ada 8 anak yang pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dan pada indikator kedua yaitu surah Al-Falaq sebanyak 2 orang masih pada indikator Mulai Berkembang (MB) dan ada satu anak yang masih pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 8 anak sudah pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Pada surah An-Naas yang menjadi indikator ke 3 ada 2 orang anak yang masih pada kategori Mulai berkembang (MB) dan 4 oarang anak yang masuk pada kategori Berkembang Sesuai harapan (BSH) dan 5 orang anak yang mampu masuk pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator keempat yaitu surah Al-Kafirun 1 orang anak masih pada kategori Belum Muncul (BB) 2 orang anak Mulai Berkembang (MB) dan orang anak pada kategori Berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 orang lagi pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, minat menghafal surah pendek di TK Haholongan Padang Sidempuan telah mengalami peningkatan, jika dihitung dengan hasil rata-rata yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor} & : \text{Nilai Skor Maksial} \times 100 \% \\
 147 & : 176 \quad \times 100 \% \\
 & = 83,52\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas terbukti bahwa dengan menerapkan media audio

interaktif dapat meningkatkan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio interaktif dalam meningkatkan minat menghafal surah pendek di kelas B RA. TK Haholongan Padang Sidempuan. Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan. Nilai rata-rata kelas sebesar 42,04 %. Setelah pemberian tindakan melalui pembelajaran dengan menerapkan media audio interaktif pada Siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 62,5%. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat hingga mencapai 83,52%. Hal ini berarti pembelajaran dengan menerapkan media audio interaktif dapat meningkatkan minat menghafal surah pendek pada anak usia dini di TK Haholongan Padang Sidempuan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Sebelum diterapkannya Media Audio Interaktif di TK Haholongan Padang Sidempuan masih sangat sedikit yaitu hanya 42,04% dari hasil kegiatan Prasiklus.
2. Pada siklus I sudah mengalami peningkatan yaitu 62,5% hal ini dikarenakan media audio interaktif yang digunakan dikolaborasikan dengan permainan bola yang menarik bagi anak, namun demikian jumlah tersebut masih jauh dari harapan peneliti yaitu 75%, dengan merefleksikan tindakan pada siklus I maka peneliti memutuskan melanjutkan tindakan ke siklus II.
3. Pada siklus II peningkatan dapat terlihat sebanyak 83,52% anak telah meningkat minat menghafal surah pendeknya, hal ini dikarenakan peneliti belajar dari beberapa kesalahan yang terjadi pada siklus I dan merancang pembelajaran yang lebih menarik. Penerapan Media Audio Interaktif dalam Meningkatkan Minat Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini di TK Haholongan Padang Sidempuan sudah dapat dibuktikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar Siregar, Salma Rozana, R. W. (2021). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Fublising Format.
- Darmadi. (2012). *Pengembangan Model, dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*,. Deepubilsh,.
- Innayah. (2013). ,Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD) Nyanyian Dalam Pembelajaran. *Jurnal Wangsaw, Vol.1*.

- Kustiawan, U. (2006). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudra.
- Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*,. Pustaka Pelajar.
- Miles dan Huberman. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Nizwardi, J. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Media Dan Sumber Pembelajaran.
- Selasa, H. O. pada hari. (n.d.). *Hasil Observasi pada hari selasa*.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian kualitatif, (Bandung Alfabeta, 2014), H.1*.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Beberapa Aspeknya*. Tamba Raya.